

## Pemanfaatan Internet Secara Efektif Sebagai Media Pembelajaran Di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang

**Erdisna<sup>1</sup>, Sri Restu Ningsih<sup>2</sup>, Febriyanno Suryana<sup>3</sup>, Deval Gusriion<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, <sup>2</sup>Universitas Metamedia, <sup>3,4</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK  
[erdisna@unp.ac.id](mailto:erdisna@unp.ac.id), [fsuryana@yahoo.com](mailto:fsuryana@yahoo.com), [devalgusriion@gmail.com](mailto:devalgusriion@gmail.com)

### Abstrak

Peningkatan pengetahuan dan informasi teknologi dalam masyarakat menuntut perubahan dalam proses pembelajaran, terutama di bidang pendidikan. Meskipun teknologi informasi telah berkembang pesat, metode pembelajaran konvensional masih dominan. Akses teknologi, terutama internet, telah membuka peluang baru dalam pendidikan, memungkinkan pembelajaran daring yang fleksibel. Pendidikan saat ini tidak terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), namun tidak semua anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan. Panti asuhan menjadi salah satu alternatif bagi anak-anak yang membutuhkan pengasuhan di luar keluarga

Kegiatan pelatihan pemanfaatan internet secara efektif di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang dilakukan melalui dua sesi. Sesi pertama berfokus pada penjelasan tentang cara memanfaatkan internet dalam pembelajaran daring, sementara sesi kedua melibatkan tanya jawab dan kuis untuk memastikan pemahaman materi. Tim PKM turun langsung ke lapangan untuk memberikan pelatihan, namun beberapa kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan jaringan internet menyulitkan pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa Panti Asuhan tentang penggunaan internet dalam pembelajaran

Kata Kunci : Pelatihan, Pendidikan dan internet

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Analisis Situasi

Pada saat ini, di era peningkatan pengetahuan dan informasi teknologi, masyarakat mengalami peningkatan perubahan dan perkembangan teknologi, semuanya menuju integrasi global yang mendorong tuntutan besar untuk perubahan, terutama bidang pendidikan [1]. Ilmu pengetahuan dan teknologi (termasuk teknologi informasi) telah dan terus berkembang dengan pesatnya. Namun demikian masih terdapat kelambanan dalam penyesuaian terhadap perkembangan tadi, yaitu perubahan proses pembelajaran. Metode pembelajaran "*lecture, you listen*" masih mewarnai pendidikan di semua tingkat [2].

Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *elektronik learning* yang ada. Pada era sekarang pelaksanaan pendidikan tidak dapat terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) [3]. Pendidikan pada dasarnya merupakan hak dari setiap anak tanpa terkecuali. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan tidak semua anak beruntung dilahirkan ditengah keluarga yang mampu secara fisik maupun finansial dalam memenuhi segala kebutuhan anak. Keterbatasan tersebut mendorong anak untuk mengalami pengasuhan di luar keluarga, salah satu lembaga pelayanan sosial yang memang didesain khusus sebagai alternatif pengasuhan anak ialah panti sosial asuhan anak [4].

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang positif dan negatif pada banyak pihak. Dampak negatifnya sudah merambah pada dunia pendidikan. Diharapkan kepada seluruh lembaga pendidikan dan sekolah, agar memberikan dampak yang positif dalam penggunaan internet kepada siswa sekolah [5].

Kurangnya sosialisasi antara guru dan siswa, sehingga menyebabkan siswa beresiko kehilangan pembelajaran atau *learning loss* dan siswa kurang semangat dalam belajar. Namun dengan adanya kemajuan teknologi tidak hanya berdampak negatif tetapi juga memberikan dampak yang positif dalam dunia pendidikan. Diantaranya adalah memicu percepatan transformasi digital pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kemajuan teknologi ini maka pembelajaran dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan), sehingga menimbulkan

banyaknya aplikasi belajar *online*, yang berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan internet secara efektif sebagai media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran online selama pembelajaran daring bagi siswa-siswa Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Karimiyah Padang sebagai media dalam proses pembelajarannya. Pada dasarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu [6].

Panti Asuhan berdiri sebagai salah satu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar [7]. Panti asuhan juga berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari. Anak asuh juga diberi keterampilan keterampilan melalui UEP (Unit Ekonomi Produktif) sebagai bekal untuk mencari penghidupan sendiri setelah lepas dari pengasuhan panti [8].

Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang, memiliki 37 orang anak panti yang rata-rata adalah siswa Sekolah Menengah Atas. Masalah yang terjadi pada siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan siswa-siswa di Panti Asuhan dalam menggunakan internet karena tidak adanya fasilitas yang mendukungnya dalam belajar internet. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan menghadapi pembelajaran daring selama pandemi. Disamping itu siswa juga tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik karena kurangnya pengetahuan siswa tentang pengoperasian *Windows*, terutama *Microsoft Word* untuk pembelajarannya

Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam-macam seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Website*, *Zoom* dll. Selain *Google classroom*, aplikasi lain yang banyak digunakan adalah Edmodo. Aplikasi ini hampir sama dengan *Google Classroom* yaitu dilengkapi fitur-fitur yang menarik seperti *polling*, *gradebook*, *file and links*, *quiz*, *library*, *assignment*, *award badge*, dan *parent code*. *Edmodo* memiliki kelebihan yaitu dapat dipantau oleh orang tua secara simultan, sehingga sangat cocok digunakan untuk peserta didik kelas dasar sampai menengah yang butuh kontrol lebih dari guru maupun orang tua [9]. Selain itu *Moodle* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran online. Menggunakan perangkat lunak *Moodle* harus: a) membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem; b) Kebutuhan tenaga ahli untuk membangun sistem *e-learning*; c) lebih mahal; 4) membutuhkan perangkat keras khusus dibandingkan Edmodo [10].

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Banyak siswa yang berhasil di tingkat pendidikan menengah, tetapi kebanyakan kurikulum hanya menekankan pada hafalan, daripada pemahaman dan penerapan materi yang kompleks [11]. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (*browsing*, *chatting*, *videocall*) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain - lain.

Berdasarkan analisis dari situasi di atas, maka Dosen-dosen dari beberapa perguruan tinggi di Padang saling berkolaborasi untuk membantu mencari solusi dalam menghadapi masalah dalam pembelajaran daring menggunakan internet dengan mengadakan kegiatan PKM di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang dengan tema Pemanfaatan Internet Secara Efektif Sebagai Media Pembelajaran.

## 1.2. Tujuan Kegiatan

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan Putra untuk dapat memanfaatkan internet secara efektif sebagai media pembelajarannya selama di rumah maupun di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran *online* yang ada serta bagaimana menghadapi tantangan, perubahan, serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Inovasi teknologi sangat dibutuhkan dalam menghadapi permasalahan pada saat kita mengakses internet dalam proses pembelajaran daring.

### 1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan dari pelatihan ini adalah dapat membantu siswa-siswa di Panti Asuhan Putra dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju. Terutama dalam memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang terdapat internet sebagai media pembelajaran di sekolah serta bagaimana memanfaatkan internet dalam pembelajaran daring seperti *WathsApp*, *Email*, *Google Classroom* dan media lainnya secara efektif.

### 1.4. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan kegiatan pelatihan dengan tema pemanfaatan internet secara efektif sebagai pembelajaran di sekolah ini adalah di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah, yang terdapat di Jalan Gajah Mada No. 41 B Olo Nanggalo Padang.

### 1.5. Peserta Pelatihan

Peserta kegiatan dari PKM ini adalah siswa-siswa yang berada di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang yang berjumlah 15 orang siswa, dimana sebagian besar siswa-siswanya telah berada di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), namun ada juga yang sudah kuliah di Perguruan Tinggi.

### TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan Putra tentang perkembangan teknologi dan pemanfaatan internet secara efektif sebagai media pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

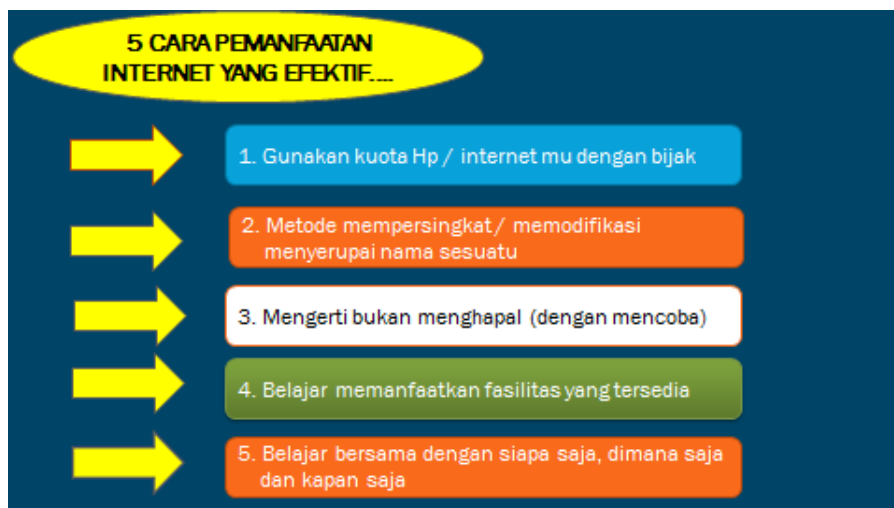
Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu tim PKM melakukan survey atau wawancara dengan Kepala Panti Asuhan untuk mendapatkan data tentang apa yang paling dibutuhkan oleh siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan.

#### a. Deskripsi Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Internet Secara Efektif di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas SMA Tri Guna Padang yang lokasinya berada di lingkungan Panti Asuhan Putra tersebut. Pelatihan ini dibagi atas 2 sesi, yaitu sesi pertama dimulai dengan penjelasan tentang bagaimana memanfaatkan internet secara efektif dalam pembelajaran daring. Dalam hal ini tim PKM menjelaskan media apa saja yang bisa digunakan dalam jaringan untuk proses pembelajaran secara *online* dan 5 cara yang digunakan untuk memanfaatkan internet secara efektif sebagai media pembelajaran. Sesi kedua adalah mengadakan tanya jawab serta kuis bagi siswa yang telah paham dengan materi tersebut. Materi ini disampaikan secara bergantian oleh tim PKM. Diharapkan materi yang telah disampaikan ini dapat dipraktikkan oleh siswa-siswa Panti Asuhan dan diterapkan pada saat proses pembelajaran di kelas. Beberapa materi yang masih belum dapat dipahami pada saat pelatihan dapat diulang dan dipraktikkan kembali oleh para siswa dilain waktu dengan acuan modul yang diberikan oleh tim PKM. Bentuk materi dari pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1 sampai Gambar 3.



Gambar 1: Tampilan Media Pembelajaran Dalam Jaringan



Gambar 2: Tampilan Cara Pemanfaatan Internet Yang Efektif



Gambar 3: Tampilan Pembelajaran di Masa Pandemi

#### **b. Keunggulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan pemanfaatan internet secara efektif selama pembelajaran daring bagi siswa-siswa Panti Asuhan ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang bagaimana memanfaatkan penggunaan internet secara efektif sebagai media pembelajaran, khususnya dalam menguasai *platform* atau media pembelajaran daring yang efektif dalam pembelajaran. Kedua, pelatihan ini sangat membantu siswa untuk lebih memahami tentang teknologi dan perkembangannya difufmah. Penguasaan pembelajaran daring yang efektif dapat membantu siswa maupun guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ketika siswa belajar dari rumah. Ketiga, dalam pelatihan ini siswa-siswa Panti Asuhan mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi pada saat ini dan kegunaannya selama pembelajaran daring.

#### **c. Kendala dan Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Semua siswa terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim PKM selama kegiatan pengabdian ini, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilaksanakan tepat waktu karena ada kendala teknis dalam persiapan perangkat, yaitu infokus dan speaker yang belum terpasang di ruangan tempat pengabdian, (2) Tidak adanya jaringan internet di lokasi pengabdian, sehingga menyulitkan tim dalam memberikan materi pelatihan kepada siswa, (3) Sebagian siswa tidak bisa mempraktekkan secara langsung materi dari pelatihan, karena tidak mempunyai laptop saat pelatihan, sehingga harus bergabung dengan siswa lain.

Adapun tingkat kesulitan yang didapat dalam pelaksanaan PKM ini diantaranya adalah tim PKM harus menjelaskan secara rinci bagaimana perkembangan teknologi saat ini dan penggunaannya dalam pembelajaran daring, karena minimnya pengetahuan siswa tentang teknologi, terutama penggunaan internet. Selain itu kurangnya perangkat komputer yang bisa digunakan dalam mempraktekkan pelatihan yang didapat dari kegiatan tersebut. Hal inilah yang menyulitkan tim PKM untuk memberikan pelatihan secara maksimal kepada

siswa Panti Asuhan Putra dengan waktu yang terbatas. Namun hal ini bisa diatasi oleh tim PKM dengan cara memberikan modul tentang pengenalan tentang internet dan bagaimana cara memanfaatkannya kepada siswa Panti Asuhan tersebut, sehingga siswa bisa belajar *step by step* dengan modul tersebut.

### 3.2. Foto Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 4. Kegiatan Dalam Pelatihan PKM**



**Gambar 5. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab PKM**



**Gambar 6. Kegiatan Foto Bersama Siswa-siswa Panti Asuhan**

## **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **4.1. Kualifikasi Tim Pelaksana**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STMIK Indonesia Padang telah melakukan banyak kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan juga dalam bidang kewirausahaan dan penerapan IPTEKS kepada masyarakat. STMIK Indonesia Padang telah melakukan pendampingan dan kegiatan transfer IPTEKS yang diterapkan kepada masyarakat. Tim pelaksana kegiatan menyesuaikan dengan kebutuhan mitra masing-masing daerah. Dalam melaksanakan kegiatan penerapan IPTEKS, Tim-tim pengabdian STMIK Indonesia Padang didukung oleh fasilitas pendukung berupa alat transportasi, alat komunikasi, kelengkapan ATK dan akses internet untuk mempermudah dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selain itu dengan adanya laboratorium multimedia, laboratorium inkubator, dan komputer semakin mendukung Tim dalam melakukan pendampingan di lapangan.

### **4.2. Gambaran Struktur Organisasi**

Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah sesuai dengan bidang kepakarannya. Tim terdiri dari ketua yaitu satu orang dosen dan dua orang anggota yang terdiri dari dosen dan di bantu oleh satu orang mahasiswa. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian meliputi pembinaan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.

### **4.3. Fasilitas Perguruan Tinggi yang Akan Digunakan Sebagai Unit Layanan PKM**

Beberapa fasilitas yang telah disiapkan oleh pihak kampus untuk pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain adalah adanya aula pertemuan, ruang kelas dan laboratorium, antara lain laboratorium multimedia, laboratorium komputer. Setelah diberikan pelatihan secara teori di kelas kemudian masyarakat diberikan pelatihan ke laboratorium langsung, contohnya kami memberikan pelatihan kepada siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan untuk pemanfaatan internet secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran secara daring. Tim PKM turun langsung ke lapangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ada juga dengan mengundang masyarakat untuk diberikan pelatihan langsung di Kampus dengan satu Program studi sistem informasi banyak memberikan pelatihan kepada masyarakat seperti guru, dosen, karyawan dan lain sebagainya, sehingga dapat membantu masyarakat tersebut dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen serta mahasiswa dengan tema Pemanfaatan Internet Secara Efektif Sebagai Media Pembelajaran di sekolah kepada siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan Putra, dapat membuat perubahan terhadap para siswa yang ada di Panti Asuhan, diantaranya (1) Siswa memahami bagaimana caranya menggunakan internet secara efektif dalam proses pembelajaran daring, (2) Siswa mengerti tentang media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran daring, karena selama pelatihan siswa langsung bertanya tentang bagaimana menggunakan secara efektif (3) Siswa telah mengerti bagaimana caranya menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dengan adanya pelatihan ini siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan mampu memahami dalam memanfaatkan pemakaian internet secara efektif sebagai media pembelajaran. Siswa-siswa juga dapat mengoptimalkan penggunaan internet untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalismenya dengan mengeksplorasi fitur-fitur yang belum banyak digunakan.

### **6.2. Saran**

Pelaksanaan kegiatan dengan tema Pemanfaatan Internet Secara Efektif Dalam Media Pembelajaran. Selama Pandemi bagi siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang adalah agar siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan mampu memanfaatkan pemakaian internet secara efektif sebagai media pembelajaran. Siswa-siswa juga diharapkan dapat menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan apapun, baik ketika belajar, bekerja atau ketika sudah tamat nantinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] S. R. Ningsih, Z. M. Effendi, and N. Syah, "Implementation of Cooperative Learning Model on E-Assignment Responsiveness at Higher Education," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, vol. 14, no. 18, pp. 209–219, 2019.
- [2] Harsono, "Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi," *J. Pendidik. Kedokt. dan Profesi Kesehatan. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 4–8, 2008.
- [3] S. R. Ningsih and I. Safii, "Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pendidikan Agama," *J. Iptek Terapan, LLDIKTI Wilayah X*, vol. 3, pp. 268–277, 2018.
- [4] S. Khoirunnisa, R. Resnawaty, "13 Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak," *Prosiding Riset dan PKM*, vol 2 no 1, pp. 69–73, 2011.

- [5] A. Anugrahana, "Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria J. Pendidikan dan Kebudayaan*, vol 10 no. 3, pp. 282–289, 2020.
- [6] S. Utaminingsih, D. Sumanto, A. Haryanti, E. Prastini, and U. Pamulang, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pademi Covid-19 Di Smp Islam Nurulhidayah Komplek Perumahan Renijaya Utama, Podok Petir, Bojongsari, Depok", *Abdi Laksana J. PKM*, vol. 2 no. 1, pp. 7–14, 2020.
- [7] RN. Yuliasari, "Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan)" *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, vol. 4, no. 2, pp. 93–98, 2015.
- [8] F. Hadi, A. Syafi, and Y. Isgandi, "Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru - Guru SD Al Islam Morowudi , Gresik," *To Maega*, vol. 3, no. 2, pp. 142–149, 2020.
- [9] E. S. Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya," *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, vol. 1 no. 1, pp. 21–30, 2020.
- [10] A. Nasrullah, M. Marlina, and W. Dwiyantri, "Development of Student Worksheet-Based College E-Learning Through Edmodo to Maximize the Results of Learning and Motivation in Economic Mathematics Learning," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)* vol. 13, no. 12, pp. 211–229.
- [11] D. Korte, N. Reitz, and S. J. Schmidt, "Implementing Student-Centered Learning Practices in a Large Enrollment, Introductory Food Science and Human Nutrition Course," *J. Food Sci. Educ.*, vol. 15, no. 1, pp. 23–33, 2016.